

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Secara umum, penelitian ini menguji pengaruh tindakan perataan laba, arus kas dan *leverage* terhadap reaksi pasar pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Reaksi pasar atas pengumuman laporan keuangan yang telah ditentukan melalui *cummulative abnormal return* selama periode jendela (saat 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah laporan keuangan diumumkan), maka diperoleh hasil bahwa laba yang diumumkan perusahaan dengan tindakan perataan laba tidak berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya reaksi pasar perusahaan, sehingga hipotesis satu pada penelitian ini ditolak.
2. Total Arus kas yang ditentukan dengan menjumlahkan total keseluruhan kas yang terjadi dalam satu periode, yang juga merupakan total dari ketiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap reaksi pasar, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.
3. *Leverage* yang ditentukan melalui rasio *leverage* dengan perbandingan antara total utang dengan total aktiva, maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara tingkat *leverage* dengan reaksi pasar perusahaan. Besar rendahnya tingkat *leverage* perusahaan mempengaruhi

investor memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan. Sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

## **5.2. Saran**

1. Bagi investor sebaiknya lebih berhati-hati memilih perusahaan yang tidak ada indikasi melakukan praktik perataan laba, dan sebaiknya para investor menganalisis arus kas perusahaan dalam pengambilan keputusan, dikarenakan dalam nilai arus kas berfungsi untuk, melihat: kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas masa depan, kemampuan entitas untuk membayar deviden dan memenuhi kewajibannya, penyebab perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari kegiatan operasi, dan transaksi dan pembiayaan yang melibatkan kas dan nonkas selama suatu periode.
2. Bagi emiten, perlu ditingkatkan tanggung jawab moral yang tinggi terhadap para investor yang telah menanamkan modalnya pada perusahaan. Dengan memiliki tanggung jawab moral yang tinggi, tentunya emiten akan menghindari upaya yang dapat merugikan para pemegang saham perusahaan karena ditemukan bukti pada penelitian ini bahwa para investor tidak lagi melihat laba perusahaan untuk mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan. Jadi apabila para emiten melakukan atau tidak melakukan perataan laba itu tidak dapat meningkatkan return saham perusahaan.
3. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian di masa datang, hendaknya memilih variabel-variabel lain yang kuat dan terbukti berpengaruh terhadap

reaksi pasar seperti pengumuman deviden, merger dan akuisisi, perubahan metode akuntansi, pergantian pemimpin perusahaan, dan lain sebagainya.